

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan (Kemenkes RI 2020).

*World Health Organization* melaporkan bahwa penyebab langsung kematian ibu terjadi saat dan pasca persalinan, kemudian 75% kasus kematian ibu diakibatkan oleh perdarahan, infeksi, atau tekanan darah tinggi saat kehamilan. *World Bank* mencatat bahwa capaian terburuk terjadi di Myanmar dengan 250 kematian, kemudian Laos dengan 185 kematian, sedangkan Indonesia menempati posisi ketiga dengan 177 kematian per 100 ribu kelahiran. Negeri Jiran dengan 29 kematian dan Singapura hanya 8 kematian per 100 ribu kelahiran. Dengan demikian dari 10 negara ASEAN, baru setengahnya yang melampaui target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goal 's*) untuk Tahun 2030 yakni kurang dari 70 per 100 ribu kelahiran (WHO 2020).

Menurut WHO Angka Kematian Bayi di dunia tahun 2020 sebesar 2.350.000 (WHO, 2022). Kematian bayi di ASEAN tertinggi berada di Myanmar sebesar 22.00/1000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2021). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia Angka Kematian Bayi pada tahun 2021 sebesar 20.266 kasus. Penyebab dari kematian bayi yaitu BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital dan tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2021).

Secara nasional Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia telah menurun dari 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Survei Penduduk Antar Sensus, 2015) menjadi 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Sensus Penduduk, 2020). Hasil tersebut menunjukkan sebuah penurunan

yang signifikan, bahkan jauh lebih rendah dari target di tahun 2022 yaitu 205 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Pencapaian tersebut harus tetap dipertahankan, bahkan didorong menjadi lebih baik lagi untuk mencapai target di tahun 2024 yaitu 183 Kematian per 100.000 kelahiran hidup dan > 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup di Tahun 2030. Secara nasional Angka Kematian Bayi (AKB) telah menurun, dari 24 kematian per 1.000 Kelahiran hidup (SDKI, 2017) menjadi 16,85 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup (Sensus Penduduk, 2020), Hasil tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan, bahkan melampaui target di tahun 2022 yaitu 18,6% kematian per 1.000 kelahiran hidup. Hal tersebut harus tetap dipertahankan guna mendukung target di Tahun 2024 yaitu 16 kematian per 1.000 Kelahiran hidup dan 12 kematian per 1.000 Kelahiran hidup di Tahun 2030.

Angka Kematian Ibu di Propinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2019 sebesar 83 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu terbesar disebabkan oleh perdarahan dan diikuti oleh penyebab lainnya. Data yang diperoleh dari Dinkes Kota Kupang pada tahun 2021, AKI di Kota Kupang mengalami penurunan, untuk tahun 2021 Angka Kematian Ibu dari data yang dikumpulkan Bidang Kesehatan Keluarga terdapat 4 kasus dari 8.304 kelahiran hidup dengan Angka Kematian Ibu 2021 yang dilaporkan sebesar 48 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Adapun rincian penyebab Kematian Ibu sebagai berikut 3 kasus disebabkan oleh perdarahan dan 1 kasus kematian karena preeklamsia. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada tahun 2021 sebesar per 1.000 kelahiran hidup.

Data yang penulis peroleh dari Puskesmas Sikumana, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Sikumana pada tahun 2020 meningkat menjadi 20 kasus dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan atas kasus kematian perinatal padahal angka cakupan ANC ibu hamil di Puskesmas Sikumana pada tahun 2020 mencapai 1.498 kunjungan melebihi angka target puskesmas yaitu 1.483 kunjungan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. D.L Umur 23 Tahun GIP0A0 Usia Kehamilan 36-37 minggu, di Pustu Naikolan Periode 07 Februari s/d 22 Maret 2024.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. D.L Umur 23 Tahun GIP0A0 Usia Kehamilan 36-37 minggu, di Pustu Naikolan Periode 07 Februari s/d 22 Maret 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. D.L di Pustu Naikolan diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D.L dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D.L dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. D.L dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. D.L dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. D.L dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberikan masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

- b. Bagi profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

- c. Bagi Pustu Naikolan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Pustu Naikolan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

- d. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

### **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis R.P.D.L (2023), dengan judul asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. H.H G2P1AOAH1 di Puskesmas Batakte kecamatan Kupang barat kabupaten Kupang periode 24 Januari s/d 25 Maret 2023. Metode pendokumentasian yang digunakan 7 langkah Varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP.

Perbedaan yang dilakukan oleh penulis adalah terdapat pada nama pasien, usia kehamilan, keluhan, dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah varney serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP dari masalah dan kebutuhan ibu secara komperhensif. Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis terdahulu taggal 24 Januari sampai dengan 25 Maret 2023, sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada tanggal 07 Februari sampai dengan 22 Maret 2024.